

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif antara pola pikir terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 6,040 dan sig 0,000 dimana $sig < 0.05$. Dengan nilai r (korelasi) dari X_1 terhadap Y sebesar 0,741 dengan taraf signifikan 0,000 yang artinya ini berada dalam kondisi kuat sehingga dapat dikatakan semakin tinggi pola pikir maka semakin tinggi motivasi berwirausaha.
2. Terdapat hubungan positif antara citra diri terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 5,743 dan sig 0,000 dimana signifikan $< 0,05$. Dengan nilai r (korelasi) dari X_2 terhadap Y sebesar 0,570 dengan taraf signifikan 0,000 yang artinya ini berada dalam kondisi sedang sehingga dapat dikatakan semakin tinggi citra diri maka semakin tinggi motivasi berwirausaha.
3. Terdapat hubungan positif antara emosi positif terhadap motivasi berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 6,585 dan sig 0,000 dimana signifikan $< 0,05$. Dengan nilai r (korelasi) dari X_3 terhadap Y sebesar 0,570 dengan taraf signifikan 0,000 yang artinya ini berada dalam kondisi sedang sehingga dapat dikatakan semakin tinggi emosi positif maka semakin tinggi motivasi berwirausaha.

4. Terdapat hubungan antara pola pikir, citra diri dan emosi positif terhadap motivasi berwirausaha. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian uji F yang diperoleh Fhitung sebesar 65,740 dengan sig = 0,000. Karena sig F < 0,05, maka terdapat hubungan antara pola pikir, citra diri dan emosi positif terhadap motivasi berwirausaha pada siswa jurusan TITL SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,69 atau 69%. Jadi dapat dikatakan bahwa 69% motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh pola pikir, citra diri dan emosi positif. Sedangkan 31% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Pola Pikir mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan motivasi berwirausaha, maka semakin tinggi pola pikir maka semakin tinggi motivasi berwirausaha pada siswa jurusan TITL di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Citra Diri mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha, maka semakin tinggi citra diri maka semakin tinggi motivasi berwirausaha pada siswa jurusan TITL di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
3. Emosi Positif mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha, maka semakin tinggi emosi positif maka semakin tinggi motivasi berwirausaha pada siswa Jurusan TITL di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

THE
Character Building
UNIVERSITY

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terdapat hubungan positif dan signifikan pola pikir terhadap motivasi berwirausaha, maka saran yang dapat disampaikan adalah pola pikir sangat berperan penting pada siswa untuk itu agar dapat ditingkatkan lagi dengan memotivasi siswa untuk lebih giat lagi belajar dan mengetahui banyak hal baru dengan mengetahui banyak hal bisa membantu siswa agar dapat dilakukan dalam proses berwirausaha.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terdapat hubungan yang positif dan signifikan citra diri terhadap motivasi berwirausaha, maka saran yang dapat disampaikan adalah citra diri diharapkan mampu selalu bersikap dengan kepribadian tinggi dan percaya diri dengan menganggap bahwa diri berguna untuk sesama baik teman, guru maupun keluarga agar dapat dilakukan proses berwirausaha.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terdapat hubungan yang positif dan signifikan emosi positif dengan motivasi berwirausaha, maka saran yang dapat diberikan adalah emosi positif ini sangat penting bagi siswa dan ini harus terus ditingkatkan lagi. Karena dengan begitu mereka mampu bertindak dan melakukan aktivitas tanpa bantuan orang lain, serta bersikap positif dapat membantu mereka untuk menyelesaikan permasalahan, dengan begitu dapat dilaksanakan proses berwirausaha.